

Pemanfaatan Metode *Buzz Group* dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang Memuat Upaya Perlindungan HAM pada Siswa Kelas VII-D Semester 1 SMP Negeri 5 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020

Sulistiyorini

SMP Negeri 5 Tulungagung, Indonesia

Email: sulistiyorinismpn5@gmail.com

Abstrak: Nilai siswa yang masih rendah pasti menjadi evaluasi oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan baik didalam kelas atau diluar kelas.pembelajaran pelajaran kewarganegaraan pada Siswa Kelas VII-D Semester 1 SMP Negeri 5 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020 masih belum dapat dipahami oleh siswa dengan optimal. Materi yang siswa merasa masih banyak yang belum paham terkait dengan Upaya Perlindungan HAM. Pemanfaatan metode *buzz gorup* menjadi salah satu alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan nilai keaktifan siswa dna juga nilai ketuntasan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil tindakan dengan 2 siklus pemanfaatan metode *buzz group* diketahui jika pemanfaatan metode ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dna juga nilai ketuntasannya. Siklus I menunjukkan jika nilai ketuntasan siswa mencapai 63,9% dan pada siklus II juga mengalami kenaikan menjadi 91,7%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 10 – 2022

Disetujui pada : 25 – 10 – 2022

Dipublikasikan pada : 01 – 11 – 2022

Kata kunci: *Buzz Group*, HAM dan Prestasi Belajar

DOI:<https://doi.org/10.28926/jpip.v2i4.595>

PENDAHULUAN

Pada bidang pendidikan yang menjadi salah satu rutinitas dari guru adalah kegiatan belajar mengajar. Guru mempunyai tugas untuk dapat menguasai materi yang disampaikan, menyiapkan perangkat pembelajaran dan juga membuat kondisi belajar yang menjadi kondusif. Beberapa hal yang dapat memberikan pengaruh dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari siswa, kurikulum, guru, sarpras, metode dan juga lingkungan. Pada kegiatan pembelajaran harus ada interaksi antara guru dan juga siswa (Shedriko et al., 2021). Pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) telah dirumuskan hal yang mencakup proses penyiapan sumber daya manusia dalam mengambil peran serta tanggungjawab sebagai warga negara yang baik dan benar. Jika diamati dalam kehidupan sehari – hari terdapat beberapa kasus pelanggaran HAM. Menurut (Supriyanto, 2014) HAM ini menjadi permasalahan hampir setiap negara termasuk juga di Indonesia. Masalah penegakan HAM ini sangat erat kaitannya dengan penegakan hukum. Hal ini juga dapat meresahkan kehidupan masyarakat. Salah satu contoh dari pelanggaran HAM ini seperti perdagangan manusia (Munthe, 2015). Pada pembelajaran PKn ini peristiwa yang terjadi di masyarakat harus diikuti sertakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat lebih dalam memahami inti pembelajaran yang dipelajari. Hal tersebut juga bisa menjadi salah satu kegiatan literasi yang dapat dilakukan untuk menunjang peningkatan pengetahuan siswa (Firda, Jamalung, & Rube'i, 2021).

Beberapa hal yang sering timbul dikelas seperti siswa yang keampuannya beragam dengan yang lainnya, nilai siswa yang sebagian besar rendah dan siswa yang kurang minat dalam pembelajaran PKn. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Suwarni, 2021) jika banyak kendala yang dialami siswa dalam belajar yang dapat berasal dari faktor internal siswa dan juga faktor eksternal atau lingkungan siswa baik dilingkungan sekolah dan juga masyarakat. Semangat belajar yang rendah tersebut juga berdampak terhadap prestasi hasil belajar siswa (Tiara Ernita, Fatimah, 2016). Metode pembelajaran yang

disesuaikan dengan kebutuhan siswa menjadi salah satu pilihan guru sebagai alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa dalam belajar. Metode buzz group merupakan salah satu metode pembelajaran yang sudah banyak diterapkan dan hasilnya memang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian (Sulistiyani, Sugianto, & Mosik, 2016) diketahui jika penerapan metode buzz group ini dapat meningkatkan minat belajar dan juga hasil belajar siswa. Tujuan penggunaan metode ini untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan mengkaitkan antara materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari – hari siswa. Dari sini siswa dapat mengali informasi yang lebih sehingga tingkat pengetahuannya dapat meningkat (Lestariningsih, 2020). Berdasarkan evaluasi tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan Metode Buzz Group dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang Memuat Upaya Perlindungan HAM pada Siswa Kelas VII-D Semester 1 SMP Negeri 5 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020.

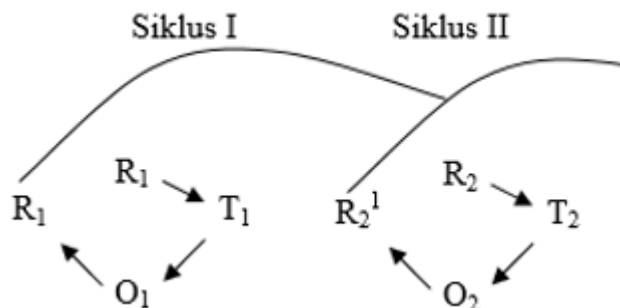
METODE

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Kelas VII-D SMP Negeri 5 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020. Waktu pelaksanaan pada bulan Agustus tahun 2019 dengan melibatkan siswa sebanyak 36 siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Setiap siklus tersebut selalu dimulai dengan adanya perencanaan dari penelitian kemudian tindakan. Sebagai bahan evaluasi penelitian maka dilakukan observasi. Sedangkan hasil observasi dikaji dan diberikan rekomendasi melalui kegiatan refleksi (Nurudin, 2021).



Keterangan :

R1, R2 = Rencana tindakan pada siklus 1 dan 2

T1, T2 = Tindakan tindakan pada siklus 1 dan 2

O1, O2 = Observasi tindakan pada siklus 1 dan 2

R1, R2= Refleksi tindakan pada siklus 1 dan 2

Gambar 1. Langkah penelitian

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi dan dokumentasi kegiatan penelitian. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Sa'diyah, 2021).

Nilai rata – rata siswa (Widjaja, 2021)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

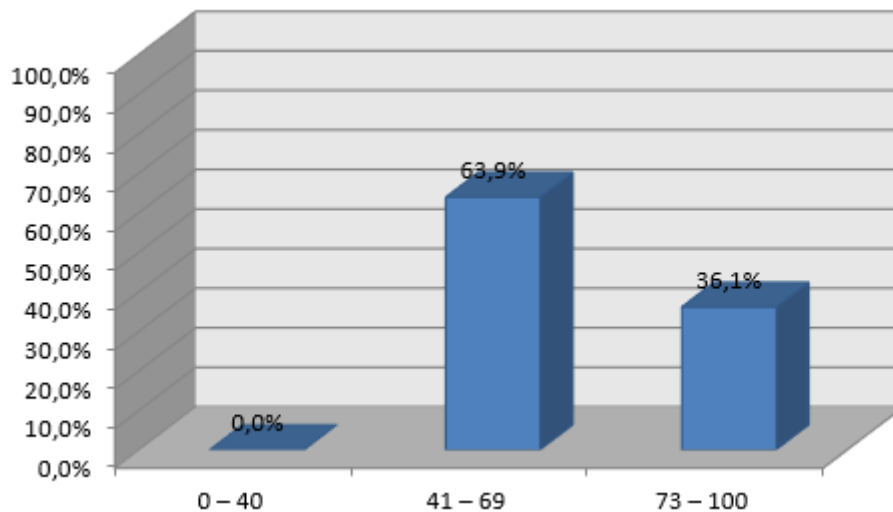
Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan penelitian

Hasil pengamatan sebelum tindakan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

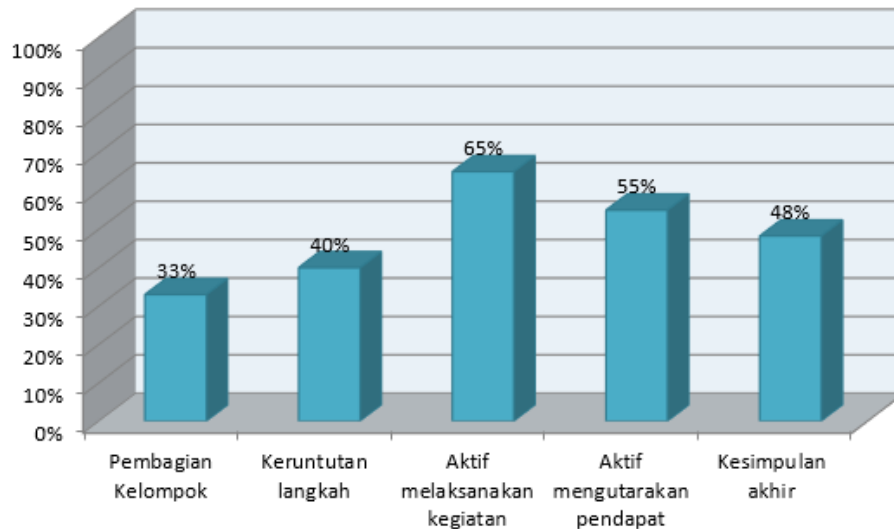


Gambar 2. Nilai sebelum kegiatan

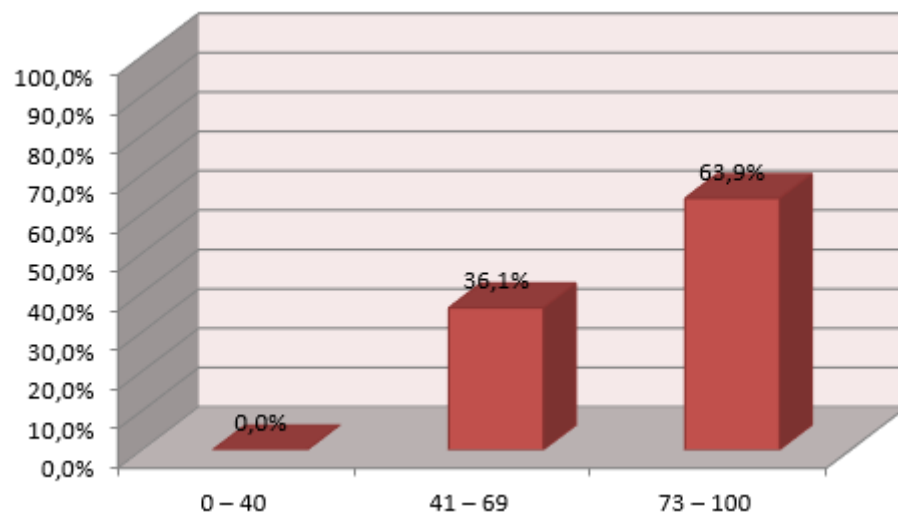
Pada gambar diatas dapat dilihat jika sebelum tindakan siswa yang tuntas hanya 36,1%. Oleh karen iatu dari 36 siswa yang tuntas hanya 13 siswa. Rata – rata yang didapatkan siswa sebanyak 64,1. Nilai KKM yang ditetapkan adalah 73. Pada saat diwawancarai, siswa juga memberikan pernyataan jika masih kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Metode *buzz group* menjadi alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan juga hasil belajar siswa. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian (Purnawirawan, 2021) yang menerangkan jika penerapan metode buzz group ini dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Kegiatan tindakan selanjutnya diawali dengan perencanaan siklus I.

Pada saat tindakan siklus I

Berdasarkan hasil perencanaan pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran metode buzz group pada mata pelajaran PKn maka didapatkan hasil keaktifan dan juga nilai ketuntasan siswa sebagai berikut.



Gambar 3. Nilai keaktifan siswa siklus I

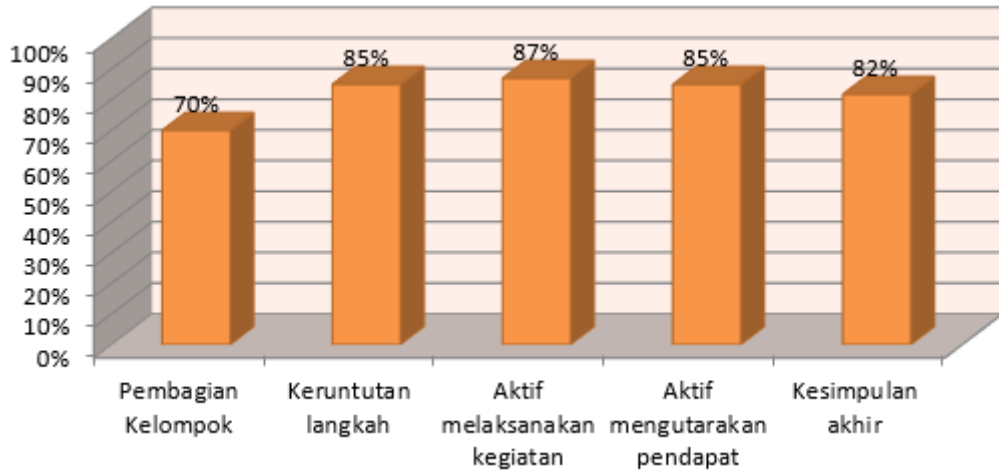


Gambar 4. Nilai hasil belajar siswa siklus I

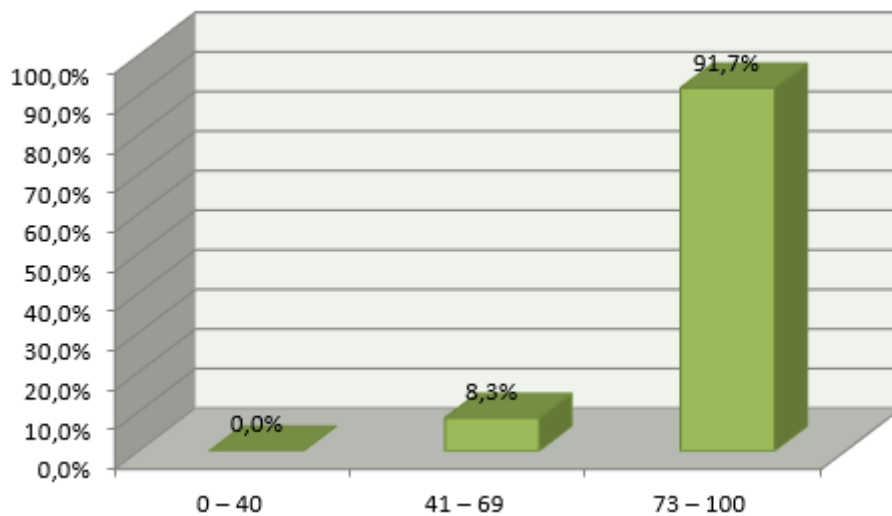
Pada siklus I siswa diminta untuk mendeskripsikan peran dan upaya dalam pemajuan, penghormatan serta penegakan HAM di Indonesia. Berdasarkan gambar diatas diketahui jika siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sebesar 65% dan siswa juga sudah mulai banyak yang berani dalam mengutarakan pendapatnya yakni sebesar 55% dari jumlah siswa keseluruhan. Rata – rata nilai siswa pada siklus I ini adalah 73,3. Siswa yang tuntas diatas KKM sebanyak 63,9% dan siswanya sejumlah 36,1% belum tuntas dengan rentang nilai sebanyak 41 – 69. Penelitian pada siklus I dengan menerapkan metode buzz group ini memberikan peningkatan terhadap keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa dalam belajar. Hal ii sesuai dengan hasil penelitian (Kamza, Husaini, & Ayu, 2021) bahwa penerapan metode buzz group ini dapat menstimulus siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, hasil ketuntasan nilai siswa pada siklus I ini belum optimal. Agar hasilnya lebih optimal maka tindakan dilanjutkan dengan siklus II (Suprpti, 2021).

Pada saat tindakan siklus II

Berdasarkan hasil refleksi maka dibuatkan tindakan siklus II dan didapatkan hasil keaktifan siswa serta nilai siswa siklus II sebagai berikut.



Gambar 5. Nilai keaktifan siswa siklus II



Gambar 6. Nilai hasil belajar siswa siklus II

Gambar diatas menunjukkan jika ada tren peningkatan nilai keaktifan siswa dan juga ketuntasan siswa dalam belajar. Pada saat siklus II ini siswa yang lebih aktif lagi dalam mengutarakan pendapat ada 85% siswa dan siswa yang aktif mengikuti kegiatan sebanyak 87%. Peningkatan tersebut juga didukung dengan adanya peningkatan pada nilai rata – rata siswa pada siklus II yang dapat mencapai 83,5 dengan nilai ketuntasan siswanya 91,7%. sedangkan siswa yang tidak tuntas dengan rentang nilai 41 – 69 sejumlah 8,3%. Peningkatan nilai siswa ini juga berirngan dengan motivasi yang diberikan (Haryuni et al., 2022). Hal tersebut juga dikombinasikan informasi yang didapatkan meningkat sehingga tingkat pengetahuan pun juga meningkat (Yasin et al., 2020).

KESIMPULAN

Pemanfaatan metode buzz gorup menjadi salah satu alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan nilai keaktifan siswa dna juga nilai ketuntasan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil tindakan dengan 2 siklus pemanfaatan metode buzz group diketahui jika pemanfaatan metode ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dna juga nilai ketuntasannya. Siklus I menunjukkan jika nilai ketuntasan siswa mencapai 63,9% dan pada siklus II juga mengalami kenaikan menjadi 91,7%.

DAFTAR RUJUKAN

- Firda, F. R., Jamalung, A., & Rube'i, M. A. (2021). Gerakan Literasi Wujud Pendidikan Karakter Gemar Membaca pada Pelajaran PPKN SMA Santo Benediktus Pahauman Kabupaten Landak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 51–63.
- Haryuni, N., Lestariningsih, L., Khopsah, B., Izzudin, A., Saifudin, A., Nahdiyah, U., & Wafa, K. (2022). Peningkatan Motivasi Kuliah Peternakan Santri Milenial di Pondok Pesantren APIS dan Nabawi Kabupaten Blitar. *Jurnal Maslahat*, 3(1).
- Kamza, M., Husaini, & Ayu, I. L. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Munthe, R. (2015). Perdagangan Orang (Trafficking) sebagai Pelanggaran Hak Asasi Manusia. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(1), 184. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v7i2.3126>
- Nurudin, B. (2021). Supervisi Akademik Proses Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 150–163.
- Purnawirawan, H. (2021). Penerapan Pembelajaran Buzz Group dalam Upaya Meningkatkan Prestasi belajar Penjaskes tentang Sepak bola Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Sendang Tulungagung. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 48–53.
- Sa'diyah, I. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu Melalui Aplikasi “ Wood Glossary ” di Kelas X DPIB 1 SMKN 1 Udanawu. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 323–332.
- Shedriko, Harie, S., Prabowo, H. A., Purwaningsih, D., Sandiar, L., Ati, A. P., ... Widiyanto, S. (2021). PKM Pelatihan Wirausaha Dengan E-Learning Menggunakan Cisco Webex pada Komunitas Wirausaha Pemula Nusantara Yayasan Kawis Kecamatan Pasar Rebo. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 121–132. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i1.2505>
- Sulistiyani, A., Sugianto, S., & Mosik, M. (2016). Metode Diskusi Buzz Group dengan Analisis Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 5(1), 12–17.
- Suprpti, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi Dan Perubahannya Dengan Menggunakan Metode Proyek. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 265–274.
- Supriyanto, B. H. (2014). Penegakan Hukum Mengenai Hak Asasi (HAM) Menurut Hukum Positif di Indonesia. *Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(3), 151–168.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Membaca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 513–527.
- Tiara Ernita, Fatimah, R. A. (2016). Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajarsiswa dalam Mata Pelajaran PKn pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 971–972.
- Widjaja, A. H. (2021). Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. 1, 298–307.
- Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, M. Z., Muhsin, M., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., ... Lestariningsih. (2020). Pelatihan Manajemen Pakan Itik Pedaging untuk Meningkatkan Pengetahuan Peternak Itik Pedaging di Kecamatan Ngegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(2), 150–154.